

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian lapangan atau *Field research*. Penelitian lapangan merupakan meneliti secara langsung dengan turun kelapangan untuk menggali serta mengumpulkan informasi data yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik, bentuk proses yang dilaksanakan dan kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di Jalan pembangunan RT 5 No 87 Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan selatan.

### **C. Partisipan Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan memberikan informasi terkait data yang diperlukan peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan beberapa orang yang berada dilingkungan sekolah seperti wakasek kesiswaan, guru dan peserta didik.

#### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Menurut Edi Subroto data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.<sup>1</sup> Data yang digali penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu :

##### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh peneliti mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan yang meliputi :

- 1) Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014) 211

- 2) Bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.
- 3) Kendala - kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang didapatkan peneliti sebagai pelengkap data primer. Data sekunder ini didapatkan dari kepala tata usaha dan beberapa guru. Data tersebut meliputi : sejarah singkat sekolah, profil sekolah, visi misi sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, keadaan tenaga pendidik, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan merupakan orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi mengenai data yang peneliti gali. Informan utama dalam penelitian ini merupakan kepala sekolah dan informan pendukung yaitu wakasek kesiswaan, guru-guru, peserta didik serta pihak yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 : Daftar Informan

Nama Informan	Status	Keterangan
1. Rikhy Kurniawan	Kepala Sekolah	Informan Utama

Nama Informan	Status	Keterangan
2. Khairunnisa Fahlina	Guru	Informan Pendukung
3. Desy Nor Emelya	Guru	Informan Pendukung
4. Sri Hariyani	Guru	Informan Pendukung
5. Metii	Peserta Didik	Informan Pendukung
6. Anna Talia	Peserta Didik	Informan Pendukung
Jumlah		6 Orang

#### b. Dokumen

Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data mengenai peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong dalam bentuk buku, arsip, maupun foto yang bisa mendukung penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, peneliti akan menerapkan beberapa teknik pada proses ini, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data secara dasar pada penelitian.<sup>2</sup> Pada teknik ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait data-data tentang peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong. Adapun data yang ingin dicari peneliti pada teknik ini

---

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, 48

memuat : sejarah singkat sekolah, keadaan lingkungan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, peran kepala sekolah dan kedisiplinan guru dan peserta didik.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan sebuah informasi untuk tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>3</sup>

Dalam teknik ini peneliti langsung berhadapan dan melakukan tanya jawab dengan informan, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor, bentuk proses supervisi dan kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis dan dokumen.<sup>4</sup> Bentuk dokumen dapat berupa seperti catatan harian, surat-surat pribadi, brosur dan foto-foto.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Umar Siddiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo : Nata Karya , 2019), 59-60

<sup>4</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta : Budi Utama, 2020), 59

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Resdakarya, 2013) 40

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder. Adapun bentuk dokumen yang didapatkan sebagai data sekunder yaitu sejarah singkat, profil sekolah, visi misi sekolah, tata tertib sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara, atau pengamatan, daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan suatu informasi. Instrumen ini disebut pedoman pengamatan, pedoman wawancara, atau pedoman dokumenter, yang sesuai dengan metode yang digunakan terkait data yang akan digali.

Tabel 3.2 : Matrix Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan fokus penelitian sebagai berikut :		
	a. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik.	Kepala sekolah, Wakasek kesiswaan, Guru dan Peserta didik	Observasi dan wawancara
	b. Bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.	Kepala sekolah dan Guru	Observasi dan wawancara
	c. Kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah	Kepala sekolah	Observasi dan wawancara

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik.		
2.	Data sekunder merupakan data pelengkap untuk mendukung data primer yang meliputi :		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat</li> <li>b. Profil sekolah</li> <li>c. Visi, misi sekolah</li> <li>d. Data tenaga pendidik dan kependidikan</li> <li>e. Data peserta didik</li> <li>f. Keadaan sarana dan prasarana.</li> </ul>	Staf Tata Usaha	Observasi dan Dokumentasi

### G. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan pengolahan data, data yang sudah digali dan dikumpulkan, kemudian dibuat melalui tahapan di bawah ini :

#### 1. Editing

Merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti yang telah selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini dilakukan karena adanya tumpang tindih data atau terdapat kekurangan data.

#### 2. Klasifikasi data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilih sesuai jenisnya masing-masing. Kegiatan ini dilakukan agar mempermudah dalam mempelajari dan

mengarahkan peneliti serta pembaca ke inti permasalahan sesuai dengan jawaban informan.

### 3. Interpretasi data

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menggabungkan hasil data dari analisis yang kemudian dibuat dalam bentuk pertanyaan, kriteria, maupun standar khusus.

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Kondensasi Data

Peneliti memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan dari catatan lapangan yang didapatkan secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen. Kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan dan akan dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### 2. Penyajian data

Peneliti menyajikan rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami objek yang diteliti. Melalui tahapan ini juga, peneliti dapat membuat kesimpulan yang sesuai dengan bidang kajian yang diteliti.



### 3. Penarikan kesimpulan penarikan

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data.<sup>6</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan.<sup>7</sup>

## H. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji konfirmabilitas/objektivitas (*confirmability*).

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data, dari berbagai sumber, cara dan waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari beberapa sumber melalui kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong.

---

<sup>6</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (London : Sage Publications, 2014) 12-13

<sup>7</sup> Ido Prijana Hadi, "*Penelitian Media Kualitatif*".(Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2020). 86

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama. Data diperoleh dari wawancara lalu dicek melalui observasi dan dokumentasi maupun sebaliknya.

Triangulasi Waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari pada jam 09 : 00 WITA saat informan masih segar, belum banyak kerjaan, dan informan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas di dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian yang bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain

### 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Pada penelitian ini peneliti berkonsultasi dengan pembimbing yaitu ibu Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian.

### 4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Dalam uji konfirmabilitas peneliti menguji kembali data yang didapat mengenai Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong dan mendapatkan surat telah melakukan penelitian.